

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA YOGYAKARTA

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA YOGYAKARTA

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA YOGYAKARTA

2016



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA YOGYAKARTA, 2016

ISBN: 978-602-1017-28-9

Nomor Publikasi : 34710.17.18

Katalog : 4101002.3471

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xi + 60 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

Infografis:

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

@Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

Dicetak oleh:

Sinar Baru Offset

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung semua tahapan pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Data tersebut diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan di suatu wilayah.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta tahun 2016 merupakan publikasi hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2017

Badan Pusat Statistik
Kota Yogyakarta
Kepala,



Harjana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
1. PENJELASAN UMUM	2
1.1. Pendahuluan	2
1.2. Sistematika Penyajian	3
1.3. Metode Survei	3
1.3.1. Ruang Lingkup	3
1.3.2. Kerangka Sampel.....	3
1.3.3. Rancangan Penarikan Sampel Susenas 2016	3
1.3.4. Pemutakhiran rumah tangga	4
1.3.5. Metode Pengumpulan Data.....	4
1.3.6. Pengolahan Data.....	4
2. KEPENDUDUKAN	6
3. PENDIDIKAN	13
4. KESEHATAN	22
5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	35
6. PERUMAHAN	42
7. LAIN-LAIN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	8
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Angka Ketergantungan Penduduk di Kota Yogyakarta, 2016	8
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	9
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	9
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	10
Tabel 2.6	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	10
Tabel 2.7	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran di Kota Yogyakarta, 2016.....	11
Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Yogyakarta, 2016	15
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Yogyakarta, 2016	15
Tabel 3.3	Persentase Penduduk berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	16
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Laki- Laki Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016	16
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016	17
Tabel 3.6	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016	17
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	18
Tabel 3.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	18
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016	19
Tabel 3.10	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Yogyakarta, 2016	19
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Umur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016.....	20

Tabel 4.1	Persentase Penduduk menurut Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	23
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Terganggunya Kegiatan Sehari-hari dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	23
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	24
Tabel 4.4	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Keparahan Gangguan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	24
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Kota Yogyakarta yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016.....	25
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	25
Tabel 4.7	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Yogyakarta ,2016.....	26
Tabel 4.8	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta ,2016.....	26
Tabel 4.9	Persentase Penduduk Yang Dalam Satu Tahun Terakhir Pernah Dirawat Inap Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	27
Tabel 4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016 .	27
Tabel 4.11	Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	28
Tabel 4.12	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	28
Tabel 4.13	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin Kota Yogyakarta, 2016	29
Tabel 4.14	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	29
Tabel 4.15	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu (Batang Rokok) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	30

Tabel 4.16	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	30
Tabel 4.17	Persentase Balita Menurut Kepemilikan Kartu/Buku Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	31
Tabel 4.18	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	31
Tabel 4.19	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis dan Frekuensi Memperoleh Imunisasi di Kota Yogyakarta, 2016	32
Tabel 4.20	Persentase Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui, Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	32
Tabel 4.21	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	33
Tabel 5.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur Perkawinan Pertama di Kota Yogyakarta, 2016..	37
Tabel 5.2	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Jumlah Anak Lahir Hidup, Anak Masih Hidup, dan Anak Sudah Meninggal di Kota Yogyakarta, 2016	37
Tabel 5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang Menurut Tempat Melahirkan di Kota Yogyakarta, 2016	38
Tabel 5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kota Yogyakarta, 2016.....	38
Tabel 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Yogyakarta, 2016.....	39
Tabel 5.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB di Kota Yogyakarta, 2016	39
Tabel 5.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alat /Cara KB yang Sedang Digunakan di Kota Yogyakarta, 2016	40
Tabel 6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kota Yogyakarta, 2016.....	44
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal di Kota Yogyakarta, 2016.....	44
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terlulus di Kota Yogyakarta, 2016	45

Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kota Yogyakarta, 2016.....	45
Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Rumah Terluas di Kota Yogyakarta, 2016.....	46
Tabel 6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kota Yogyakarta, 2016.....	46
Tabel 6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kota Yogyakarta, 2016.....	47
Tabel 6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Yogyakarta, 2016.....	47
Tabel 6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kota Yogyakarta, 2016.....	48
Tabel 6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Yogyakarta, 2016...48	48
Tabel 6.11	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum di Kota Yogyakarta, 2016.....	49
Tabel 6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kota Yogyakarta, 2016.....	49
Tabel 6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Memasak di Kota Yogyakarta, 2016	50
Tabel 6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama Rumah di Kota Yogyakarta, 2016	50
Tabel 6.15	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Memasak di Kota Yogyakarta, 2016.....	51
Tabel 7.1	Persentase Penduduk yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler/Hp/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016	55
Tabel 7.2	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop/Laptop/Notebook/Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016.....	55
Tabel 7.3	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016	56
Tabel 7.4	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan Untuk Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016	56
Tabel 7.5	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016	57
Tabel 7.6	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016	57

Tabel 7.7	Persentase Penduduk yang Pernah Melakukan Perjalanan dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta , 2016	58
Tabel 7.8	Persentase Penduduk yang melakukan Perjalanan dalam 3 Bulan Terakhir menurut Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	58
Tabel 7.9	Persentase Penduduk yang Melakukan Perjalanan dalam 6 Bulan Terakhir menurut Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016	59
Tabel 7.10	Persentase Penduduk yang Melakukan Perjalanan dalam 6 bulan Terakhir menurut Maksud melakukan Perjalanan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	59
Tabel 7.11	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki di Kota Yogyakarta, 2016	60

Penjelasan Umum



PENDAHULUAN

Berisi penjelasan umum terkait dengan data kesejahteraan rakyat dan beberapa indikator statistik sosial yang diperoleh melalui kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian data dalam publikasi dalam bentuk tabel-tabel yang diawali dengan penjelasan teknis terkait dengan tabel yang ditampilkan



METODE SURVEI

Penjelasan teknis kegiatan survei mulai dari ruang lingkup survei, kerangka sampel, tata cara pemutakhiran rumah tangga, tata cara pengumpulan data dan pengolahan data dijelaskan pada bagian ini.

1. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Kesejahteraan adalah sebuah muara dari sebuah pembangunan. Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum. Hal ini secara nyata dituangkan dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang dasar Negara Indonesia".

Keberhasilan pembangunan perlu diukur untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat sebagaimana amanat dari undang-undang. Susenas yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi yang bisa digunakan untuk melihat gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup

mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan.

1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner KOR Susenas 2016. Penyajian dalam publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini meliputi tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan lain-lain.

1.3. Metode Survei

1.3.1. Ruang Lingkup

Susenas 2016 yang bisa menghasilkan estimasi sampai tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Untuk Kota Yogyakarta, Susenas Maret 2016 dilaksanakan di semua kecamatan dengan jumlah sampel yang berbeda antar kecamatan. Total sampel blok sensus untuk Susenas Maret tersebut sebanyak 68 Blok Sensus dan total sampel rumah tangga adalah 680 rumah tangga sampel.

1.3.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel untuk kegiatan Susenas 2016 didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut *sampling frame induk*.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran Februari 2016 di setiap blok sensus terpilih.

1.3.3. Rancangan Penarikan Sampel Susenas 2016 Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.3.4. Pemutakhiran rumah tangga

Pemutakhiran rumah tangga dilakukan oleh petugas di wilayah tugas masing-masing. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi keberadaan rumah tangga serta informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang menjadi *implicit stratification* rumah tangga tersebut. Pemutakhiran dilakukan setelah proses identifikasi lokasi berdasarkan sketsa peta blok sensus, dan kegiatan penelusuran lokasi, yaitu mengenali batas-batas wilayah dengan mengelilingi wilayah tersebut.

1.3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan, sedangkan keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan individu yang bersangkutan.

1.3.6. Pengolahan Data

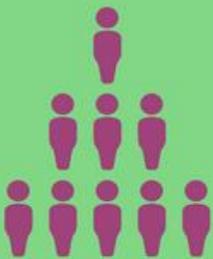
Pengolahan mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (*konsistensi*) antara jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data kor (*data entry*) dilakukan di BPS Kota Yogyakarta.

Kependudukan



PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

Persentase penduduk menurut kelompok umur pada tahun 2016 terbesar pada kelompok umur 20-24 tahun



ANGKA KETERGANTUNGAN

Angka ketergantungan penduduk Kota Yogyakarta tahun 2016 sebesar 34,32. Angka beban ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif (0-14) dan 65+ dengan penduduk usia produktif (15-64)



PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN

Pada tahun 2016, sebanyak 50,54 persen penduduk Kota Yogyakarta berumur 10 tahun ke atas status perkawinannya adalah kawin.

Sementara itu pada kelompok umur 15-19 tahun, sebanyak 97,06 persen status perkawinannya adalah belum kawin.

2. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk berumur 65 tahun ke atas (keduanya disebut penduduk usia tidak produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk usia produktif).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka (laki-laki dan perempuan) yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dsb) tetapi juga mereka yang memiliki hubungan layaknya pasangan suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya adalah kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

<https://jogjakota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6,73	5,44	6,07
5-9	6,91	6,87	6,89
10-14	6,33	6,05	6,18
15-19	8,97	9,02	9,00
20-24	13,82	13,75	13,78
25-29	9,08	7,75	8,40
30-34	8,19	6,23	7,18
35-39	6,46	7,72	7,11
40-44	5,93	6,40	6,17
45-49	7,32	7,41	7,37
50-54	4,97	7,23	6,12
55-59	6,34	4,92	5,61
60-64	3,24	4,14	3,70
65-69	2,26	1,86	2,06
70-74	0,85	1,90	1,39
75+	2,60	3,31	2,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Angka Ketergantungan Penduduk di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	19,96	18,35	19,14
15-64	74,31	74,58	74,45
65+	5,72	7,07	6,41
Angka Ketergantungan	34,56	34,09	34,32

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	44,31	37,89	40,99
Kawin	52,12	49,05	50,54
Cerai Hidup	1,09	3,24	2,20
Cerai Mati	2,48	9,82	6,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	52,31	45,22	48,72
Kawin	45,80	50,34	48,10
Cerai Hidup	1,37	3,32	2,36
Cerai Mati	0,52	1,12	0,82
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	97,45	96,68	97,06
Kawin	2,55	3,32	2,94
Cerai Hidup	0,00	0,00	0,00
Cerai Mati	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.6 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	60,77	67,81	64,33
Ya, tidak dapat ditunjukkan	37,56	30,29	33,89
Tidak memiliki	1,67	1,90	1,78
Tidak tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran di Kota Yogyakarta, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte belum terbit	74,17	0,00	34,34
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	0,00	21,44	11,52
Tempat pengurusan akte jauh	0,00	0,00	0,00
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0,00	0,00	0,00
Tidak tahu cara mengurusnya	0,00	15,53	8,34
Tidak merasa perlu	0,00	0,00	0,00
Malas/tidak mau repot	0,00	0,00	0,00
Lainnya	25,83	63,03	45,80
Jumlah	100,00	100,00	100,00



Pendidikan

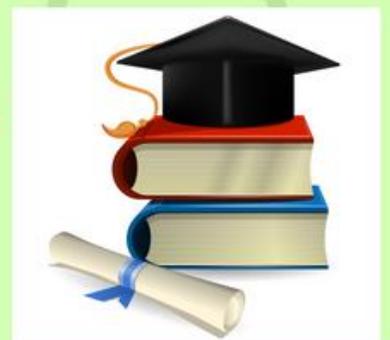


Sebanyak 98,56 persen penduduk Kota Yogyakarta umur 15 tahun ke atas mampu menulis dan membaca huruf latin.



Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2016 Kota Yogyakarta untuk tingkat SD sebesar 95,72 dan untuk tingkat SMP dan SMA masing-masing sebesar 75,68 dan 68,40

Pada kelompok umur 19-24 tahun, sebanyak 63,50 persen penduduk Kota Yogyakarta saat ini masih bersekolah



3. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya(contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun keatas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta.
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
7. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
8. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan dan non formal (Paket A/B/C) disekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan Surat

Tanda Tamat Belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Yogyakarta, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,54	97,64	98,56
Huruf Arab	50,63	51,28	50,97
Huruf Lainnya	20,53	23,14	21,88
Tidak dapat	0,46	1,58	1,04

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Yogyakarta, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	100,00	100,00	100,00
Huruf Arab	60,94	59,69	60,30
Huruf Lainnya	18,51	24,19	21,42
Tidak dapat	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	2,89	4,65	3,80
SD/MI/Paket A	9,03	8,03	8,51
SMP/MTs/Paket B	3,73	4,24	3,99
SMA/SMK/MA/Paket C	6,51	4,88	5,67
Diploma I s.d Universitas	12,02	12,87	12,46
Tidak Bersekolah Lagi	65,82	65,33	65,56
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Laki- Laki Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5-6	93,42	6,58	0,00	100,00
7-12	0,00	100,00	0,00	100,00
13-15	0,00	100,00	0,00	100,00
16-18	0,00	83,66	16,34	100,00
19-24	0,00	64,64	35,36	100,00

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5-6	91,14	8,86	0,00	100,00
7-12	0,00	100,00	0,00	100,00
13-15	0,00	100,00	0,00	100,00
16-18	0,00	88,80	11,20	100,00
19-24	0,00	62,42	37,58	100,00

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok umur dan Status Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5-6	92,23	7,77	0,00	100,00
7-12	0,00	100,00	0,00	100,00
13-15	0,00	100,00	0,00	100,00
16-18	0,00	86,17	13,83	100,00
19-24	0,00	63,50	36,50	100,00

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	100,00	100,00	100,00
13-15	100,00	100,00	100,00
16-18	83,66	88,80	86,17

Tabel 3.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	96,30	95,13	95,72
SMP/Sederajat	68,75	81,67	75,68
SMA/Sederajat	66,80	70,08	68,40

Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum/Tidak pernah bersekolah	0,36	2,25	1,34
Masih Sekolah	28,70	27,85	28,26
Tidak bersekolah lagi	70,94	69,90	70,40

Tabel 3.10 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Yogyakarta, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	3,00	6,07	4,59
SD/MI	16,19	20,03	18,18
SMP/MTs	13,48	11,05	12,21
SMA/MA	39,49	33,28	36,28
SMK/MAK	9,86	6,39	8,06
Diploma I/II	0,43	1,67	1,07
Akademi/DIII	3,38	4,38	3,90
Diploma IV/S1/S2/S3	14,17	17,13	15,71
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Umur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah di Kota Yogyakarta, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	49,24	52,51	50,80
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	5,48	4,20	4,87
PAUD	36,50	33,63	35,13
Kelompok bermain	6,79	9,66	8,16
Taman Penitipan Anak	1,99	0,00	1,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00



Kesehatan



Tempat rawat inap selama setahun terakhir penduduk Kota Yogyakarta : RS swasta (56,55 Persen) dan RS pemerintah (38,74 persen)



Puskesmas menjadi tempat favorit untuk berobat jalan penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2016, mencapai 44,71 persen.

63,49 persen penduduk yang sakit tidak berobat jalan, tetapi mengobati sendiri penyakitnya.



4. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diridan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumahnya.
4. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
5. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terserang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk menurut Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	32,99	35,84	34,45
Tidak	67,01	64,16	65,55
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Terganggunya Kegiatan Sehari-hari dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah Mengakibatkan Terganggunya Pekerjaan/Sekolah/Kegiatan Sehari-hari	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	42,30	42,73	42,53
Tidak	57,70	57,27	57,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jumlah hari terganggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<3	59,43	52,22	55,57
4-7	29,66	36,34	33,24
8-14	2,39	4,09	3,30
15-21	1,11	1,66	1,40
22-30	7,41	5,69	6,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lama Sakit	5,66	5,88	5,78

Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Keparahan Gangguan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah gangguan kesehatan yang dialami parah?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	24,30	29,16	26,91
Tidak	75,70	70,84	73,09
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Kota Yogyakarta yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	0,00	0,00	0,00
Tidak ada biaya transport	0,00	0,00	0,00
Tidak ada sarana transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu tunggu pelayanan Lama	0,00	0,27	0,14
Mengobati sendiri	66,95	60,03	63,49
Tidak ada yang mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa tidak perlu	30,83	37,25	34,04
Lainnya	2,22	2,45	2,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Tempat berobat jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	15,04	10,02	12,21
RS Swasta	19,16	16,15	17,46
Praktek Dokter/Bidan	17,23	19,79	18,68
Klinik/Praktek dokter bersama	8,95	10,62	9,89
Puskesmas/pustu	38,35	49,60	44,71
UKBM (Poskesdes/Polindes/Posyandu/Balai pengobatan)	0,00	0,63	0,35
Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif	1,58	0,00	0,69
Lainnya	0,80	0,00	0,35

Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Yogyakarta ,2016

Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	74,19	68,57	71,01
Tidak	25,81	31,43	28,99
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta ,2016

Kepemilikan Jaminan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	23,28	21,90	22,57
BPJS Ketenagakerjaan	6,41	5,68	6,04
Askes/Asabri/Jamsostek	11,04	13,96	12,54
Jamkesmas/PBI	23,68	24,69	24,20
Jamkesda	44,94	45,60	45,28
Asuransi Swasta	1,49	1,74	1,62
Perusahaan/Kantor	0,58	0,45	0,51
Tidak Punya	16,58	13,06	14,78

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Yang Dalam Satu Tahun Terakhir Pernah Dirawat Inap Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah pernah dirawat inap?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	4,58	7,55	6,10
Tidak	95,42	92,45	93,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	36,78	39,87	38,74
RS Swasta	64,09	52,19	56,55
Praktek Dokter/Bidan	0,00	0,00	0,00
Klinik/Praktek Dokter Bersama	1,05	3,78	2,78
Puskesmas/Pustu	0,00	4,16	2,64
Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	82,05	77,62	79,25
Tidak	17,95	22,38	20,75
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤3 hari	26,07	39,29	34,45
4-6 hari	32,26	35,20	34,13
7-29 hari	41,66	25,51	31,43
≥30 hari	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata2 Lama Rawat Inap (hari)	6,36	5,53	5,84

Tabel 4.13 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin Kota Yogyakarta, 2016

Kegiatan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	34,64	0,00	16,77
Ya, Tidak Setiap Hari	1,98	0,00	0,96
Tidak	63,38	100,00	82,27
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.14 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah Dulu Pernah Merokok Setiap Hari Sebelum Satu Bulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	16,93	0,00	16,93
Tidak	83,07	0,00	83,07
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00

Tabel 4.15 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu (Batang Rokok) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6	0,35	0,00	0,35
7 - 14	11,23	0,00	11,23
15 - 29	15,25	0,00	15,25
30 - 59	37,84	0,00	37,84
>= 60	35,33	0,00	35,33
Jumlah	100,00	0,00	100,00
Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu (Batang Rokok)	57,22	0,00	57,22

Tabel 4.16 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Kegiatan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	4,24	0,09	1,64
Ya, Tidak Setiap Hari	3,35	0,08	1,30
Tidak	92,41	99,83	97,06
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.17 Persentase Balita Menurut Kepemilikan Kartu/Buku Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah mempunyai kartu/buku yang tertulis tanggal imunisasi?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	73,41	63,53	68,88
Ya, tidak dapat ditunjukkan	25,11	32,64	28,57
Tidak ada kartu/buku	1,48	3,82	2,55

Tabel 4.18 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	96,67	97,38	96,99
DPT	91,04	95,78	93,21
Polio	89,06	91,26	90,07
Campak/Morbili	77,14	84,38	80,46
Hepatitis B	95,14	100,00	97,37

Tabel 4.19 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis dan Frekuensi Memperoleh Imunisasi di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Imunisasi	Frekuensi Memperoleh Imunisasi			Total
	1 kali	2 kali	3 kali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DPT	2,51	7,81	89,69	100,00
Polio	2,55	5,59	91,86	100,00
Hepatitis B	7,98	1,28	90,74	100,00

Tabel 4.20 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui, Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Lamanya disusui	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<6 bulan	42,15	28,16	35,87
6-11 bulan	21,92	36,34	28,40
12-15 bulan	21,41	19,62	20,60
16-19 bulan	14,52	11,99	13,38
20-23 bulan	0,00	3,89	1,75
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lamanya Pemberian ASI (bulan)	8,16	10,28	9,11

Tabel 4.21 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Makanan/Cairan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	52,18	84,49	67,30
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	47,49	55,98	51,46
Bubur, Nasi, Roti, Mie, Jagung	60,26	73,17	66,30
Kacang-kacangan	29,98	34,91	32,29
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	36,33	62,67	48,65
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	44,81	50,45	47,45
Telur	43,47	54,87	48,80
Sayuran (Wortel, Bayam, Labu, dll)	51,91	76,59	63,46
Buah-buahan	49,51	69,95	59,08
Lainnya (Kue, Gorengan dll)	16,03	57,35	35,36

Fertilitas dan KB

Sebanyak 64,92 persen perempuan pernah kawin berumur 10 tahun ke atas, melakukan perkawinan pertamanya pada umur 21 tahun ke atas



Penolong proses kelahiran di Kota Yogyakarta tertinggi adalah dokter (53,81 persen) dan diikuti oleh bidan/perawat (42,57 persen)

Alat/cara KB yang paling banyak digunakan di Kota Yogyakarta pada tahun 2016 adalah IUD/AKDR Spiral (38,18 persen)



5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
2. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan diuterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pasangannya. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
4. **IUD/AKDR/Spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
6. **Susuk KB/Implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam dibawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah

kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.

9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk yang ujungnya terdapat spong dan dimasukkan kedalam vagina.
12. **Metode menyusui alami/amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
13. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
14. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD dan implant.
15. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Pada Susenas 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur Perkawinan Pertama di Kota Yogyakarta, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
≤16	4,33
17-18	9,59
19-20	21,16
21+	64,92
Jumlah	100,00

Tabel 5.2 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Jumlah Anak Lahir Hidup, Anak Masih Hidup, dan Anak Sudah Meninggal di Kota Yogyakarta, 2016

Jumlah Anak Yang Dilahirkan	Anak Lahir Hidup	Anak Masih Hidup	Anak Sudah Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)
0	9,00	9,01	96,11
1	31,75	33,03	3,68
2	35,50	35,29	0,21
3	17,75	17,66	0,00
4	4,72	3,73	0,00
5+	1,28	1,28	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang Menurut Tempat Melahirkan di Kota Yogyakarta, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
RS/RS bersalin	58,90
Klinik/bidan/praktek dokter	28,39
Puskesmas/Polindes/Pustu	9,08
Rumah	3,63
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kota Yogyakarta, 2016

Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Dokter Kandungan/Dokter Umum	53,81
Bidan/Perawat	42,57
Lainnya	3,62
Jumlah	100,00

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah pernah/sedang menggunakan alat/cara KB	Persentase
(1)	(2)
Ya, pernah	9,25
Ya, sedang	48,03
Tidak	42,72
Jumlah	100,00

Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB di Kota Yogyakarta, 2016

Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan fertilitas	17,99
Tidak setuju KB	2,56
Tidak tahu alat/cara KB	0,00
Takut efek samping	30,82
Lainnya	48,63
Jumlah	100,00

Tabel 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alat /Cara KB yang Sedang Digunakan di Kota Yogyakarta, 2016

Alat/cara KB yang sedang digunakan	Persentase
(1)	(2)
Sterilisasi wanita/tubektomi/mow	4,76
Sterilisasi pria/vasektomi/mop	1,03
IUD/AKDR Spiral	38,18
Suntikan	27,42
Susuk KB/Implan	3,78
Pil	9,80
Kondom pria/karet kb	10,79
Pantang berkala/kalender	3,20
Lainnya	1,03
Jumlah	100,00

Perumahan

Kondisi rumah tangga di Kota Yogyakarta berdasarkan fasilitas perumahan

Sumber penerangan utama rumah
99,89 % Listrik PLN

JENIS ATAP TERLUAS
87,76 % Genteng

JENIS DINDING
TERLUAS
96,04 % Tembok

JENIS LANTAI
TERLUAS
62,39 % Keramik



6. PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, dst.
2. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
3. **Parket** berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
4. **Vinil** adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik yang dilapisi dengan motif pada permukaannya.
5. **Permadani** adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam.
6. **Teraso** adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang diatas dasar batu lalu digiling.
7. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air dilokasi pemukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
8. **Tangki** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampung, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya baik mempunyai bak resapan atau tidak.
9. **SPAL** adalah sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembangunan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
10. **Sumur terlindung** adalah sumur galian yang lingkaran sumur tersebut dilindungi tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur

11. **Sumur Bor** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
12. **Ledeng** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan ke konsumen.

<https://jogjakota.bps.go.id>

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kota Yogyakarta, 2016

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik Sendiri	40,89
Kontrak/Sewa	38,95
Bebas sewa	17,33
Dinas	2,44
Lainnya	0,39
Jumlah	100,00

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal di Kota Yogyakarta, 2016

Luas Lantai Rumah (m2)	Persentase
(1)	(2)
<20	31,70
20-49	21,79
50-99	22,34
100-149	9,76
150+	14,41
Jumlah	100,00

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Atap Rumah Terluas	Persentase
(1)	(2)
Beton	2,40
Genteng	87,76
Asbes	6,33
Seng/Lainnya	3,51
Jumlah	100,00

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Dinding Rumah Terluas	Persentase
(1)	(2)
Tembok	96,04
Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	0,13
Kayu/Batang Kayu	1,03
Bambu/Anyaman Bambu	2,07
Lainnya	0,74
Jumlah	100,00

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Rumah Terluas di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Lantai Rumah Terluas	Persentase
(1)	(2)
Marmer/granit	0,17
Keramik/Parket/Vinil/Permadani	62,39
Ubin/tegel/teraso	14,44
Semen/bata merah	22,74
Tanah/Lainnya	0,26
Jumlah	100,00

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kota Yogyakarta, 2016

Fasilitas Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	59,19
Bersama	36,36
Umum	4,45
Tidak ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Kloset Yang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
Leher Angsa	99,63
Plengsengan	0,37
Cemplung/Cubluk	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Yogyakarta, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
Tangki Septik	55,68
IPAL	39,26
Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut	5,06
Lubang Tanah	0,00
Pantai/Tanah lapang/Kebun/Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Air Minum Utama	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan	46,86
Ledeng	7,97
Sumur Bor/pompa	18,05
Sumur terlindung	26,66
Sumur Tak Terlindung	0,46
Jumlah	100,00

Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Yogyakarta, 2016

Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	31,12
≥ 10 m	62,06
Tidak Tahu	6,82
Jumlah	100,00

Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum di Kota Yogyakarta, 2016

Penggunaan fasilitas air minum	Persentase
(1)	(2)
Ada, digunakan hanya ART sendiri	60,03
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	31,39
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	8,58
Ada, ART tidak menggunakan	0,00
Tidak ada fasilitas	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kota Yogyakarta, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Membeli eceran	43,64
Langganan	13,07
Tidak membeli	43,29
Jumlah	100,00

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Memasak di Kota Yogyakarta, 2016

Jenis Air Utama Untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan	4,35
Ledeng	12,22
Sumur Bor/pompa	25,58
Sumur terlindung	38,75
Sumur Tak Terlindung dan Lainnya	19,10
Jumlah	100,00

Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama Rumah di Kota Yogyakarta, 2016

Sumber Penerangan Utama Rumah	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	99,89
Listrik Non PLN	0,00
Bukan Listrik	0,11
Jumlah	100,00

Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Memasak di Kota Yogyakarta, 2016

Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Listrik	3,26
LPG	75,58
Minyak Tanah	1,09
Kayu bakar/arang	1,71
Lainnya	0,50
Tidak Memasak dirumah	17,86
Jumlah	100,00

Lain-Lain



TELEPON SELULER

78,52 persen penduduk Kota Yogyakarta menguasai/memiliki telepon selular / HP pada tahun 2016



AKSES INTERNET

57,83 persen penduduk Kota Yogyakarta mengakses internet pada tahun 2016



ALAT AKSES INTERNET

Beragam alat yang digunakan untuk akses internet, tetapi HP/ponsel paling banyak digunakan (95,78 persen)

7. LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (hp)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
3. **Personal Computer (PC)/ Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat biasanya pengguna ditempatkan didepannya, dibelakang *keyboard*.
4. **Laptop (portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan fungsi yang sama sebagai komputer *desktop*, termasuk *notebook, netbook*, tablet dan sejenis komputer genggam lainnya.
5. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, sebagai fungsi utamanya, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, namun tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
6. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik diseluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa *e-mail*, berita hiburan dan file data. Telepon tetap nirkabel atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal.

7. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.

Tabel 7.1 Persentase Penduduk yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler/Hp/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah menguasai/memiliki telepon seluler/Hp/Nirkabel dalam 3 bulan terakhir?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	81,64	75,60	78,52
Tidak	18,36	24,40	21,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.2 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop/Laptop/Notebook/Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah menggunakan komputer (PC/Desktop/Laptop/Notebook/Tablet) dalam 3 bulan terakhir?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	43,99	36,49	40,12
Tidak	55,95	62,73	59,44
Tidak Tahu	0,06	0,78	0,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Yogyakarta, 2016

Apakah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	62,59	53,36	57,83
Tidak	37,06	45,77	41,56
Tidak Tahu	0,35	0,87	0,61
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan Untuk Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016

Alat mengakses internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer <i>Desktop</i>	31,56	26,69	29,24
Laptop/ <i>Notebook</i> Tablet	59,71	58,45	59,11
HP/Ponsel	95,39	96,21	95,78
Lainnya	4,20	2,40	3,34

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016

Tempat mengakses internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	98,06	97,08	97,59
Bukan Rumah sendiri	48,69	41,40	45,22
Tempat Bekerja/Kantor	41,70	32,14	37,15
Gedung Sekolah/Kampus	33,47	38,53	35,88
Tempat Umum	56,86	50,88	54,02
Di dalam Kendaraan Yang Bergerak	20,80	18,94	19,91

Tabel 7.6 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet di Kota Yogyakarta, 2016

Tujuan mengakses internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapatkan informasi	90,32	88,19	89,31
Mengerjakan tugas sekolah	34,89	38,89	36,79
Mengirim/menerima email	42,07	46,10	43,99
Sosial media/jejaring sosial	91,21	93,72	92,41
Pembelian/penjualan barang/jasa	19,05	19,77	19,40
Hiburan	51,25	42,26	46,97
Fasilitas Finansial	11,37	10,06	10,75
Lainnya	4,44	1,51	3,04

Tabel 7.7 Persentase Penduduk yang Pernah Melakukan Perjalanan dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta , 2016

Melakukan Perjalanan dalam 6 bulan terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	33,11	32,84	32,97
Tidak	66,89	67,16	67,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.8 Persentase Penduduk yang melakukan Perjalanan dalam 3 Bulan Terakhir menurut Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Frekuensi melakukan Perjalanan dalam 3 bulan terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 Kali	19,32	12,29	15,73
1 Kali	63,90	71,14	67,59
2+ Kali	16,78	16,57	16,68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.9 Persentase Penduduk yang Melakukan Perjalanan dalam 6 Bulan Terakhir menurut Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Frekuensi melakukan Perjalanan dalam 6 bulan terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1-3 kali	90,01	90,89	90,46
4-6 kali	6,91	6,04	6,47
Lebih dari 6 kali	3,08	3,07	3,07
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.10 Persentase Penduduk yang Melakukan Perjalanan dalam 6 bulan Terakhir menurut Maksud melakukan Perjalanan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016

Maksud Melakukan Perjalanan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/Rekreasi	33,59	34,19	33,90
Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar/Pendidikan/Pelatihan	7,85	4,78	6,28
Kesehatan/Berobat/Olahraga/Kesenian	0,90	0,55	0,72
Mengunjungi Teman/Keluarga	54,45	56,54	55,52
Berziarah/Keagamaan/Lainnya	3,21	3,94	3,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.11 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki di Kota Yogyakarta, 2016

Aset yang dimiliki	Persentase
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5 kg atau lebih	13,97
Lemari es	51,50
AC	11,86
Pemanas air	3,93
Telepon rumah/PSTN	15,67
Komputer/Laptop	54,51
Emas perhiasan minimal 10 gr	29,49
Sepeda motor	82,55
Perahu	0,00
Perahu Motor	0,12
Mobil	16,10
Televisi Layar Datar (min 30 inch)	14,30

SAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA

Jl. Brigjend Katamso – Komplek THR Yogyakarta

Telp. (0274) 387752, Fax. (0274) 387753

Homepage : jogjakota.bps.go.id, E-mail : bps3471@bps.go.id

ISBN 978-602-1017-28-9



9 786021 017289